

EDUKASI STIMULASI NEIGUAN (PC6) DALAM MENCEGAH STUNTING DAN MENGOPTIMALKAN TUMBUH KEMBANG ANAK DI ATMA HOME CARE

Patemah¹, Ervin Rufaindah²

^{1,2.)} Program Studi D III Kebidanan, STIKES Widyagama Husada Malang
e-mail: patemah@widyagamahusada.ac.id

Abstrak

Indonesia mempunyai banyak ragam budaya dan salah satu budaya yang sudah turun temurun dilakukan adalah budaya pemijatan pada bayi dan balita. Pemijatan pada bayi dan balita ini adalah salah satu dari stimulasi. Stimulasi adalah suatu tindakan untuk memberikan rangsangan-rangsangan atau stimulus yang bisa dilakukan oleh orang tua, pengasuh, atau orang lain yang telah mendapatkan Pengetahuan tentang pemijatan pada bayi dan balita. Stimulasi sebagai salah satu bentuk dari terapi non farmakologis ini dilakukan dengan pemberian penekanan pada salah satu titik yang dapat meningkatkan nafsu makan yaitu pada titik PC6 (Neiguan). Stimulasi titik PC6 (Neiguan) ini akan dalam menyehatkan kondisi dari gastro instestinal pada bayi dan balita sehingga akan meningkatkan nafsu makan balita sehingga akan mencegahterjadinya kasus stunting. Untuk mengoptimalkan stimulasi maka diperlukan suatu Kegiatan pembelajaran tentang stimulasi titik PC6 (Neiguan). Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan Pengetahuan dan kemampuan ibu balita tentang stimulasi pemijatan pada titik PC6 (Neiguan) pada balita dalam usaha untuk meningkatkan nafsu makan untuk mencegah terjadinya stunting dan mengawal tumbuh kembang yang optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Atma Home Care desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan yang dilanjutkan dengan demonstrasi untuk stimulasi pemijatan pada titik PC6 (Neiguan) untuk meningkatkan nafsu makan balita dengan harapan dapat mencegah stunting sehingga akan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan balita. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi didapatkan hasil bahwa ibu balita yang melakukan stimulasi titik PC6 (Neiguan) dengan Baik yaitu sebesar 85 %. Diharapkan orang tua yang mempunyai balita dapat memberikan stimulasi titik PC6 (Neiguan) pada balitanya dengan benar sehingga akan meningkatkan nafsu makan dan mencegah terjadinya kasus stunting sehingga akan mengoptimalkan tumbuh kembang balita.

Kata kunci: Pengetahuan, Neiguan, Balita, Nafsu Makan

Abstract

Indonesia has many diverse cultures and one of the cultures that has been passed down from generation to generation is the culture of massaging babies and toddlers. Massage for babies and toddlers is a form of stimulation. Stimulation is an action to provide stimuli or stimuli that can be carried out by parents, caregivers, or other people who have gained knowledge about massage for babies and toddlers. Stimulation as a form of non-pharmacological therapy is carried out by placing emphasis on one of the points that can increase appetite, namely the PC6 (Neiguan) point. Stimulation of the PC6 (Neiguan) point will improve the condition of the gastro intestine in babies and toddlers so that it will increase the toddler's appetite and thus prevent cases of stunting. To optimize stimulation, a learning activity is needed regarding stimulation of the PC6 (Neiguan) point. The aim of this community service is to increase the knowledge and abilities of mothers of toddlers regarding massage stimulation at the PC6 (Neiguan) point in toddlers in an effort to increase appetite to prevent stunting and maintain optimal growth and development. This community service activity was carried out at Atma Home Care, Karanganyar Village, Poncokusumo District, Malang Regency. The implementation of this activity was carried out using the counseling method followed by a demonstration of massage stimulation at the PC6 (Neiguan) point to increase the toddler's appetite in the hope of preventing stunting so that it would optimize the growth and development of the toddler. After carrying out counseling activities and demonstrations, the results showed that mothers of toddlers who stimulated the PC6 (Neiguan) point well were 85%. It is hoped that parents who have toddlers can provide stimulation of the PC6 (Neiguan) point to their toddlers properly so that it will increase appetite and prevent cases of stunting so that it will optimize the toddler's growth and development

Keywords: Knowledge, Neiguan, Toddlers, Appetite

PENDAHULUAN

Stimulasi ialah suatu aktifitas atau kegiatan dalam upaya untuk merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Kurangnya stimulasi pada anak akan dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang bahkan bisa menimbulkan gangguan yang menetap. Stimulasi dini ialah suatu rangsangan yang bisa diberikan sejak bayi baru lahir, yang bisa dilakukan oleh ibu, keluarga terdekat atau pengasuhnya dengan berbagai cara misalkan membuat suasana gembira, bermain dengan penuh kasih sayang. (Fauziandari, 2019). Stimulasi terarah yang diberikan pada anak akan membuat anak lebih cepat tumbuh dan berkembang dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan ataupun kurang mendapatkan stimulasi. Stimulasi yang bisa meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan balita salah satunya adalah dengan memberikan stimulasi untuk meningkatkan nafsu makan balita. Asupan nutrisi makanan yang terpenuhi untuk Kebutuhan balita maka akan membantu proses pertumbuhan perkembangan balita. (Windriyani & Isnaningsih, 2022)

Salah satu usaha untuk meningkatkan nafsu makan balita maka bisa dilakukan stimulasi akupresur pada titik PC6 (Neiguan). Akupresur adalah salah satu jenis cara perawatan kesehatan tradisional dengan memberikan penekanan pada titik-titik akupunktur dengan menggunakan jari, atau alat bantu yang mempunyai ujung yang tumpul, dengan tujuan untuk perawatan kesehatan. (Revianti & Yanto, 2021) Dengan stimulasi akupresur pada titik PC6 (Neiguan) maka akan meningkatkan sistem meridian alam tubuh. Sistem meridian adalah jalur hubungan antara permukaan tubuh manusia dengan organ dalam tubuh. Dalam satu meridian terdapat titik-titik akupunktur yang bisa digunakan dan bermanfaat sebagai jalur pintu masuk rangsangan ke dalam titik meridian. Dengan melakukan stimulasi pada titik PC6 (Neiguan) maka akan mengaktifkan meridian yang berhubungan dengan organ bayi yang bisa meningkatkan nafsu makan. Di usia 13 bulan di atas satu tahun ini, anak sudah harus mulai belajar dan dibiasakan mengkonsumsi beragam makanan dan dibiasakan untuk makan makanan yang sama dengan anggota keluarga lainnya. (Sara, 2020)

Dari berbagai hasil Penelitian yang salah satunya berjudul “efektifitas pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 4 - 6 bulan di puskesmas hedam kota jayapura” yang dilakukan oleh Kismiyati dkk pada tahun 2018 di dapatkan hasil “analisa bivariat menunjukkan tindakan massage memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan. Pada pertumbuhan (berat badan) diperoleh nilai $p = 0,017$. Pada pertumbuhan (panjang badan) diperoleh nilai $p = 0,012$ atau $< 0,05$, Hal ini membuktikan efektifitas pemijatan terhadap pertumbuhan (panjang badan). Pada perkembangan diperoleh nilai $p = 0,028$ atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pemijatan dengan perkembangan bayi”. (Nasrah et al., 2018)

Penelitian yang di lakukan oleh Enny Fitriahadi pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pijat Bayi terhadap Frekuensi dan Durasi Menyusu Bayi” dengan hasil “The findings indicate that the effect of infant massage on the frequency and duration of suckling p value of 0.03, which means there Ho rejected and Ha accepted.” Yang artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pijat bayi terhadap frekuensi dan lama menyusu p value 0,03 yang berarti ada Ho ditolak dan Ha diterima. (Pijat Bayi et al., 2016)

Hasil penelitian dari para peneliti yang sudah meneliti tentang pijat bayi yang berkaitan dengan nafsu makan maka stimulasi titik PC6 (Neiguan) akan membantu dalam meningkatkan nafsu makan balita sehingga akan mencegah terjadinya stunting. Lokasi titik PC6 (Neiguan) yaitu ditangan bagian dalam. Untuk menemukannya, maka letakkan jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis secara bersamaan di pergelangan tangan bagian dalam). Posisi di mana jari telunjuk berada adalah lokasi dari titik PC6 (Neiguan). Untuk melakukan stimulasi pemijatan bisa menggunakan jari ataupun dengan menggunakan alat bantu pijat yang dengan cara memberikan gerakan memutar-mutar (seperti menguleni adonan) searah jarum jam pada titik PC6 (Neiguan). Titik akupunktur sendiri adalah titik-titik tertentu pada meridian (jalur lalu lintas energi tubuh) yang di sana dianggap terdapat pusat kontrol yang mengatur arus energi “Yin” dan “Yang”. Kalau sudah ditemukan titik yang benar maka dilanjutkan dengan akupresur pada titik PC6 (Neiguan) sebanyak 30 kali penekanan. Siapkan bahan dan alat seperti minyak zaitun, matras, stetoskop, tissue basah & kering, sphygmomanometer. Siapkan Posisi yang akan dipijat dengan posisi duduk dengan kedua kaki lurus ke depan. (Sara, 2020)

Edukasi stimulasi akupresur pada titik PC6 (Neiguan) unyuk upaya meningkatkan nafsu makan balita dapat dilakukan oleh ibu balita, saudara, pengasuh dan keluarga dengan syarat sudah

mendapatkan pembelajaran, pelatihan akan pengetahuan tentang cara untuk melakukan stimulasi pada titik PC6 (Neiguan). Atma Home Care di desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo adalah salah satu tempat terapi komplementer yang menerapkan akupresur pada titik PC6 (Neiguan) sehingga dapat digunakan sebagai tempat dalam memberikan edukasi akupresur titik PC6 (Neiguan) dalam upaya untuk meningkatkan nafsu makan balita sehingga dapat mencegah terjadinya kasus stunting dan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembang balita.(Mariyam et al., 2021)

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat STIKES Widyagama Husada ini memiliki tujuan yaitu untuk membantu kemampuan ibu balita dalam melakukan stimulasi akupresur pada titik PC6 (Neiguan) dalam upaya meningkatkan nafsu makan balita untuk mencegah kasus stunting sehingga akan tercapai pertumbuhan dan perkembangan balita yang optimal di Atma Home Care Desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. (Rosiyannah et al., 2020)

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan pemberdayaan kepada masyarakat yaitu dengan menggunakan pendekatan memberikan penyuluhan dalam menyampaikan pengetahuan tentang stimulasi titik PC6 (Neiguan), dan dilakukan demonstrasi cara pemijatan dengan penekanan atau stimulasi kemudian dapat diaplikasikan sebagai salah satu upaya peningkatan nafsu makan balita untuk mencegah terjadinya stunting sehingga akan mengoptimalkan pertumbuhan perkembangan balita. Pendekatan monitoring dilakukan dengan demonstrasi yang dilakukan oleh ibu balita cara pemijatan atau stimulasi akupresur pada titik PC6 (Neiguan).(Zukhra & Amin, 2019)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermitra dengan ATMA Home Care yang berada di wilayah desa Karanganyar yang berkontribusi untuk menyediakan tempat dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu balita, pengasuh balita yang ada di Atma Home Care di Desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo. Tujuan Kegiatan ini adalah sebagai usaha agar ibu balita atau pengasuh bisa melakukan praktik mandiri untuk stimulasi pemijatan pada titik PC6 (Neiguan) dalam upaya meningkatkan nafsu makan balita untuk mencegah stunting sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan balita.(Milda Riski Nirmala Sari & Leersia Yusi Ratnawati, 2018)

Persiapan kegiatan dalam upaya penyuluhan interaktif dengan menggunakan material berupa leaflet, poster, boneka dan permainan. Hal ini dilakukan karena sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah ibu balita atau pengasuh yang mempunyai anak balita, sehingga dipilih suatu metode yang interaktif dan menarik ibu balita dan anak balita. Setelah diberikan pemahaman materi tentang stimulasi akupresur titik PC6 (Neiguan) maka dilanjutkan dengan Kegiatan demonstrasi untuk stimulasi dengan menggunakan alat boneka pada titik PC6 (Neiguan). Setelah itu dilanjutkan pendampingan pada ibu balita atau pengasuh untuk melakukan praktik stimulasi titik PC6 (Neiguan) pada balitanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan bayi menjadi balita berdasarkan usianya maka akan membuat balita baru ini untuk beradaptasi dengan makanan bayi menjadi makanan anak balita. Hal ini seiring dengan berjalannya waktu yang harus dihadapi oleh Balita untuk bisa hidup sehat dan tumbuh berkembang menjadi anak. Adaptasi ini menjadi perjuangan bayi yang menjadi anak balita agar dapat mengikuti Kebutuhan hidup khususnya dalam hal pola makanan. Kondisi ini harus dikawal dengan ketat agar balita mampu untuk berhasil adaptasi seoptimal mungkin untuk mengawal pertumbuhannya agar terhindar dari kasus stunting. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mempertahankan nafsu makan balita tetap baik disaat balita mengalami perubahan usia dan harus menghadapi pula perubahan pola makan bayi menjadi pola makan anak dengan mengikuti pola makan orang dewasa dalam keluarga. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini akan membuat balita mampu untuk mempertahankan pola makan yang baik sehingga balita bisa tumbuh dan berkembang Secara optimal. Balita memerlukan pemenuhan Zat gizi yang merata dan optimal sesuai kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya. Bila pemenuhan zat gizi yang dibutuhkan terpenuhi secara optimal maka akan didapatkan pertumbuhan yang optimal pula. (Septimar et al., 2020)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Atma Home Care di lingkungan Desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo karena di atma home care banyak banyak kunjungan ibu balita dan bayi yang cocok untuk memijatkan anaknya dengan tujuan agar anaknya sehat.

Tema dari Pengabdian kepada masyarakat adalah “Edukasi Stimulasi Neiguan (PC6) dalam mencegah Stunting dan Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak di Atma Home Care” Kegiatan pertama adalah penyuluhan tentang Stimulasi titik PC6 (Neiguan), Cara pemijatan titik PC6 (Neiguan), Pengukuran TB dan BB anak. Untuk mengetahui kehadiran dari Jumlah peserta maka peserta wajib mengisi presensi kehadiran. Distribusi karakteristik dari peserta pengabdian kepada masyarakat ini di tunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Usia Balita. Di Atma Home Care Desa Karanganyar Kec. Poncokusumo. Bulan Desember 2023

No.	Usia Balita	Jumlah	Prosentase (%)
1	< 12 bulan	4	20
2	≥ 13 bulan	16	80
	Jumlah	20	100

Tabel 1. Menunjukkan bahwa Sebagian besar Usia balita adalah ≥ 13 bulan yaitu 16 balita (80 %), lebih besar dari usia yang kurang < 12 bulan yaitu 6 bayi (20 %).

Tabel 2. Distribusi Usia Ibu Balita Di Atma Home Care Desa Karanganyar Kec. Poncokusumo Bulan Desember 2023

No.	Usia Ibu Balita	Jumlah	Prosentase (%)
1	20-35 tahun	17	85
2	≥ 35 tahun	3	15
	Jumlah	20	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa Sebagian besar Usia ibu balita adalah 20-35 tahun yaitu 17 ibu balita (85 %), lebih besar dari usia yang lebih dari 35 tahun yaitu 3 orang ibu balita (15 %).

Tabel 3. Distribusi Status Gizi Anak Di Atma Home Care Desa Karanganyar Kec. Poncokusumo Bulan Desember 2023

No.	IMT	Status Gizi	Frekuensi	Prosentase Status Gizi (%)
1	< 17,0	Sangat Kurang	0	0
2	17-18,5	Kurang	1	5
3	18,5-25,0	Baik	15	75
4	25,0-27,0	Lebih	4	20
5	>27	Obesitas	0	0
			20	100

Tabel 3. Menunjukkan hasil setelah dilakukan pengukuran BB dan TB di dapatkan IMT terbanyak adalah Gizi Baik yaitu 75 %, akan tetapi ada yang dalam status gizi kurang yaitu 5%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stimulasi pengetahuan ibu tentang titik PC6 (Neiguan) Pada Tingkat Tahu di Atma Home Care di Desa Karanganyar, Kecamatan Poncokusumo Bulan Desember 2023

Tingkat pengetahuan	Sebelum pelatihan		Sebelum pelatihan	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik	1	5	17	85
Cukup Baik	8	40	3	15
Kurang Baik	9	45	0	0
Tidak Baik	2	10	0	0
Total	20	100	20	100

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu balita sebelum mengikuti Kegiatan pengabdian dengan tingkat Pengetahuan pada tingkat tahu yaitu kurang baik sebesar 45%.

Setelah dilakukan pelatihan terjadi perubahan tingkat Pengetahuan pada tingkat tahu menjadi baik sebesar 85%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stimulasi pengetahuan ibu tentang titik PC6 (Neiguan) Pada Tingkat Aplikasi di Atma Home Care di Desa Karanganyar, Kecamatan Poncokusumo Bulan Desember 2023

Tingkat pengetahuan	Sebelum pelatihan		Setelah pelatihan	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik	0	0	17	85
Cukup Baik	8	40	3	15
Kurang Baik	7	35	0	0
Tidak Baik	3	15	0	0
Total	20	100	20	100

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu balita sebelum mengikuti Kegiatan pengabdian dengan tingkat Pengetahuan pada tingkat aplikasi yaitu cukup baik sebesar 40%. Setelah dilakukan pelatihan terjadi perubahan tingkat Pengetahuan pada tingkat aplikasi menjadi baik sebesar 85%.

Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan menjadi sarana untuk tempat belajar bagi ibu balita dan hal ini terlihat adanya perubahan Pengetahuan yang didapatkan ibu balita sebelum dilakukan pelatihan dan sesudah pelatihan menjadi lebih baik. Metode untuk mencapai perubahan Pengetahuan ini menggunakan penyuluhan dan demonstrasi secara interaktif, sehingga akan dapat menumbuhkan kesadaran pada ibu balita akan pentingnya pemberian stimulasi titik PC6 (Neiguan) dalam meningkatkan nafsu makan balita. (Revianti & Yanto, 2021)

Distribusi dari karakteristik peserta pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar usia balita adalah ≥ 13 bulan berjumlah 16 balita (80 %), lebih besar dari pada usia yang kurang < 12 bulan yaitu 4 bayi (20 %). Usia bayi 12 bulan menjadi balita dengan usia 13 bulan menjadi masa transisi untuk adaptasi terutama pada pola makan balita. Masa perubahan ini memerlukan perhatian dan pengawalan agar balita bisa adaptasi dengan pola makanan yang baru dengan makan orang dewasa. Untuk mengawal pola makan ini maka diperlukan stimulasi pada titik akupresur yaitu titik PC6 (Neiguan) sehingga hal ini akan menghindarkan balita dari kasus stunting. Dari distribusi karakteristik peserta ibu balita usia terbanyak adalah 20-35 tahun yaitu sejumlah 17 ibu balita (85 %). Usia 20-35 tahun adalah usia resiko rendah bagi ibu balita sehingga harapannya ibu akan selalu sehat dalam memberikan asuhan untuk stimulasi pada titik PC6 (Neiguan). Hasil pemeriksaan status gizi pada anak dengan menggunakan pendekatan perhitungan body mass index (BMI) menunjukkan bahwa sebagian besar balita mempunyai status gizi baik yaitu 75 %. Hasil temuan ini menunjukkan kondisi dan keadaan balita di Atma Home Care di Desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo dalam keadaan sudah baik, hal ini didukung karena wilayah di Atma Home Care memiliki sumber daya alam yang baik yang dimanfaatkan oleh ibu balita. Kelengkapan sumber daya alam yang ada di lingkungan masyarakat ini akan membantu dalam menyusun dan mengolah menu makanan sehat untuk balita. Untuk pemberian stimulasi akupresur titik PC6 (Neiguan) pada balita maka diperlukan pendampingan dan perhatian dari petugas kesehatan agar ibu balita mau dan disiplin untuk melakukan stimulasi pemijatan sehingga nafsu makan balita meningkat yang akhirnya tidak akan terjadi kasus stunting. Dengan demikian maka akan mengoptimalkan pertumbuhan dari balita. (Mandrofa, 2019). Pengetahuan ibu balita pada tingkat tahu setelah diberikan Kegiatan penyuluhan terjadi perubahan menjadi baik sebesar 85. Perubahan ini terjadi karena ibu balita aktif terlibat pada setiap sesi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengetahuan ibu balita pada tingkat aplikasi setelah mengikuti Kegiatan pengabdian mengalami perubahan menjadi baik sebesar 85%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan, ditemukan anak dengan status gizi kurang, kondisi ini ditakutkan akan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita. Untuk meningkatkan keadaan ini maka ibu balita harus disiplin dalam

memberikan stimulasi pemijatan pada titik PC6 (Neiguan) dan memberikan variasi pada pola makanan pada balita ini agar meningkatkan status gizinya

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai keterbatasan dan kekurangan yaitu jumlah peserta pengabdian yang masih terbatas. Selanjutnya tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan memonitoring dan mengevaluasi yang bekerjasama dengan Puskesmas ataupun institusi terkait dalam hal untuk kemampuan ibu balita dalam melaksanakan stimulasi pemijatan pada titik PC6 (Neiguan) di Atma Home Care di Desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo.

Kegiatan lanjutan untuk memantau kemampuan ibu balita dalam melakukan stimulasi pemijatan pada titik PC6 (Neiguan) dapat dilakukan secara periodik dalam waktu bulanan atau tri bulan dengan pemberian pendampingan pada ibu balita bisa dengan kunjungan rumah. .

SARAN

Saran Pengabdian kepada masyarakat untuk kedepannya bisa ditambahkan Jumlah dari peserta lebih 20% dan jangkauan wilayah lebih luas sehingga Kegiatan pengabdian dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Bagi orang terdekat terutama orang tua yang mempunyai balita di harapkan dapat mengikuti perkembangan ilmu Pengetahuan dengan mengikuti program-program yang telah di canangkan oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada ketua Atma home care, puskesmas, kader, ibu balita dan masyarakat yang terlibat dalam Kegiatan pengabdian ini atas kerjasama dan partisipasinya dalam mensukseskan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziandari, E. N. (2019). Stimulasi tumbuh kembang bayi dan balita dengan pijat bayi pada ibu ibu di masjid al rubaian. *Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 1(2), 22–26. <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/112>
- Mandrofa, Y. H. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Klinik Perasimalingkar B Tahun 2019. *Repository.Stikeselisabethmedan.Ac ...*, 1–78. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/YUDI-HARTATI-MENDROFA-022016043.pdf>
- Mariyam, M., Pohan, V. Y., Alfiyanti, D., Samiasih, A., & Sulistyawati, E. (2021). Optimalisasi Kesehatan Bayi Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Tentang Pijat Bayi. *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.26714/sjpkm.v1i1.8681>
- Milda Riski Nirmala Sari, & Leersia Yusi Ratnawati. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2), 182–188. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i2.2018.182-188>
- Nasrah, N., Swastika, I. K., & Kismiyati, K. (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 4 - 6 Bulan Di Puskesmas Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.47539/jktp.v1i1.17>
- Pijat Bayi, P., Frekuensi, T., Menyusu, D., Bayi, P., & Fitriahadi, E. (2016). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Frekuensi dan Durasi Menyusu Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 69–73.
- Revianti, I. D., & Yanto, A. (2021). Teknik Akupresur Titik Hegu (LI4) Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenore Pada Remaja. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8265>
- Review, L. (2020). *Hubungan pelaksanaan pij at bayi dan nafsu makan pada balita usia 0-12 bulan.*
- Rosiyannah, R., Yufiarti, Y., & Meilani, S. M. (2020). Pengembangan Media Stimulasi Sensori Anak Usia 4-6 Tahun Berbasis Aktivitas Bermain Tujuh Indera. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 941–956. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.758>
- Sara, P. (2020). *Sop akupresur untuk gastritis.*
- Septimar, Z. M., Rustami, M., & Wibisono, A. Y. . (2020). *Jurnal Menara Medika* <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 66–73. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/me>

- narmedika/article/view/2199&ved=2ahUKEwja66i_paDtAhU263MBHdUiAsUQFjAAegQIAxA
B&usg=AOvVaw0bUdEhasRIBe0InxidlHJo
- Windriyani, S., & Isnaningsih, A. (2022). Upaya Stimulasi Perilaku Kedisiplinan Melalui Metode Bercerita Big Book Berseri Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 99–104. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.321>
- Zuhra, M. R., & Amin, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Perkembangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 9–10.